

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil pengumpulan data dengan instrumen kuesioner tentang “**Gambaran Tingkat Kepuasan Akseptor KB suntik 3 Bulan (DMPA)**” yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 5 Agustus 2012 dengan jumlah akseptor 33 orang. Hasil penelitian akan disajikan berupa data umum dan khusus. Data umum meliputi usia akseptor, jumlah anak (*paritas*), pendidikan terakhir dan juga pekerjaan. Sedangkan data khusus meliputi tingkat kepuasan akseptor yang dinilai melalui adanya efek samping KB suntik 3 bulan. Dan dari hasil penelitian tersebut telah dilakukan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum

1. Karakteristik Akseptor Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik akseptor berdasarkan usia di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Usia	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	16 – 20 tahun	6	18
2.	21 – 25 tahun	7	21
3.	26 – 30 tahun	9	28
4.	31 – 35 tahun	5	15
5.	36 – 40 tahun	6	18
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012.

Berdasarkan data primer pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 akseptor di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebagian besar akseptor dengan rentang usia 26 – 30 tahun dengan jumlah akseptor 9 orang (28%), dan yang paling

rendah akseptor dengan rentang usia 31 – 35 tahun dengan jumlah 5 orang (15%).

2. Karakteristik Akseptor Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.2 Karakteristik akseptor berdasarkan jumlah anak di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Jumlah Anak	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	1 Orang	13	39
2.	2 orang	15	46
3.	3 orang	5	15
4.	4 orang	0	0
5.	5 orang	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012.

Berdasarkan data primer dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebagian besar akseptor dengan jumlah 15 orang (46%) memiliki 2 orang anak, dan yang paling rendah memiliki 3 orang anak, yakni sekitar 5 orang akseptor (15%).

3. Karakteristik Akseptor Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik akseptor berdasarkan pendidikan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Pendidikan	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Tidak Sekolah	0	0
2.	SD	9	28
3.	SMP	8	24
4.	SMA	16	48
5.	Sarjana	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data primer pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebagian besar akseptor dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 16 akseptor

(48%), dan jumlah terendah yaitu 8 akseptor (24%) berpendidikan SMP.

4. Karakteristik Akseptor Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik akseptor berdasarkan pekerjaan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Pekerjaan	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Ibu rumah tangga	22	67
2.	Pedagang	7	21
3.	Pegawai Pabrik	4	12
4.	Pegawai Negeri	0	0
5.	Pegawai Swasta	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data primer pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebagian besar akseptor, sekitar 22 orang (67%) bekerja sebagai ibu rumah tangga, sedangkan yang paling sedikit berjumlah 4 orang (12%) bekerja sebagai pegawai pabrik.

4.1.2 Data Khusus

a. Identifikasi Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Tabel 4.5 Identifikasi tingkat kepuasan akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Tingkat Kepuasan	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Puas	25	76
2.	Cukup Puas	8	24
3.	Kurang Puas	0	0
4.	Tidak Puas	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Khusus, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data khusus pada tabel diatas didapatkan bahwa dari 33 akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebanyak 25 akseptor (76%) menyatakan puas menggunakan KB

suntik 3 bulan, sedangkan sisanya sebanyak 8 akseptor (24%) menyatakan cukup puas menggunakan KB suntik 3 bulan.

b. Identifikasi Perubahan Pola Haid

Tabel 4.6 Identifikasi perubahan pola haid pada akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Perubahan Pola Haid	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Selalu	31	94
2.	Kadang – kadang	2	6
3.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Khusus, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data khusus pada tabel diatas didapatkan bahwa di BPS Hj. Istiqomah terdapat sebanyak 31 akseptor (94%) yang selalu mengalami perubahan pola haid, sedangkan sisanya sekitar 2 akseptor (6%) mengatakan kadang - kadang mengalami perubahan pola haid.

c. Identifikasi Perubahan Berat Badan

Tabel 4.7 Identifikasi perubahan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Perubahan Berat Badan	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Selalu	13	39
2.	Kadang – kadang	20	61
3.	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		33	100

Sumber : Data Khusus, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data khusus pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akseptor atau sekitar 20 akseptor (61%) menyatakan kadang - kadang mengalami peningkatan berat badan. Sedangkan sisanya yakni 13 akseptor (39%) menyatakan selalu

mengalami perubahan berat badan selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

d. Identifikasi Keputihan (*leukhore*)

Tabel 4.8 Identifikasi Keputihan pada akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Keputihan	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Selalu	0	0
2.	Kadang – kadang	0	0
3.	Tidak pernah	33	100
Jumlah		33	100

Sumber : Data Khusus, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data khusus pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh akseptor, yakni 33 akseptor (100%) menyatakan tidak pernah mengalami keputihan selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

e. Identifikasi Keluhan Sakit Kepala

Tabel 4.9 Identifikasi keluhan sakit kepala pada akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya tanggal 1 – 5 Agustus 2012.

No.	Keluhan Sakit Kepala	Jumlah Akseptor	Persentase %
1.	Selalu	0	0
2.	Kadang – kadang	0	0
3.	Tidak pernah	33	100
Jumlah		33	100

Sumber : Data Khusus, Surabaya 1 – 5 Agustus 2012

Berdasarkan data khusus pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah yakni 33 akseptor (100%) menyatakan tidak pernah mengalami keluhan sakit kepala.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Kepuasan Akseptor KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui 33 akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah Surabaya sebanyak 25 akseptor (76%) menyatakan puas menggunakan KB suntik 3 bulan, sedangkan sisanya sebanyak 8 akseptor (24%) menyatakan cukup puas menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hal ini didukung oleh Erna (2008) yang menyatakan bahwa kepuasan akseptor akan terpenuhi ketika kebutuhan, keinginan dan harapannya terpenuhi. Menurut Saifuddin (2003), keuntungan yang dirasakan oleh akseptor KB suntik 3 bulan dirasakan lebih banyak dari pada kerugiannya. Diantaranya, KB suntik 3 bulan lebih praktis, efektif dan aman, serta tidak berpengaruh pada ASI.

Menurut peneliti, mayoritas akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah menyatakan puas menggunakan KB suntik 3 bulan. Hal ini dikarenakan akseptor merasa puas terhadap pelayanan sehingga beberapa efek samping yang dirasakan tidak terlalu berpengaruh.

4.2.2 Perubahan Pola Haid

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Hj. Istiqomah bahwa di BPS Hj. Istiqomah terdapat sebanyak 31 akseptor (94%) yang selalu mengalami perubahan pola haid, sedangkan sisanya sekitar 2 akseptor (6%) mengatakan kadang - kadang mengalami perubahan pola haid.

Hal ini didukung oleh Hanafi (2010), yang mengatakan bahwa perubahan pola haid merupakan salah satu efek samping KB suntik 3 bulan. Efek pada perubahan pola haid biasanya tergantung pada lamanya pemakaian. Kejadian perdarahan diluar siklus haid (*metroragia*) dan perdarahan bercak (*sputting*) biasanya akan berkurang seiring dengan berjalannya waktu, sedangkan kejadian *amenore* akan bertambah besar. Secara umum semua gangguan haid disebabkan karena adanya ketidakseimbangan hormon progesterin sehingga endometrium mengalami perubahan.

Menurut peneliti, sebagian besar akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah mengatakan mengalami perubahan pola haid selama menggunakan KB suntik 3 bulan, karena adanya ketidakseimbangan hormon selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

4.2.3 Perubahan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Hj. Istiqomah dapat disimpulkan bahwa sebagian besar akseptor atau sekitar 20 akseptor (61%) menyatakan kadang - kadang mengalami peningkatan berat badan. Sedangkan sisanya yakni 13 akseptor (39%) menyatakan selalu mengalami perubahan berat badan selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hal ini didukung oleh Mansjoer (2003) yang menyatakan bahwa peningkatan berat badan merupakan salah satu efek samping dari KB suntik 3 bulan. Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan berat badan akseptor adalah adanya hormone progesteron yang kuat

sehingga merangsang nafsu makan dihipotalamus. Dengan adanya nafsu makan yang berlebih maka tubuh akan mengalami kelebihan zat-zat gizi. Kelebihan zat-zat gizi akan dirubah menjadi lemak dan disimpan dibawah kulit. Perubahan berat badan ini akibat adanya penumpukan lemak yang berlebih.

Menurut peneliti, sebagian besar akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah mengalami peningkatan berat badan selama menggunakan KB suntik 3 bulan, karena adanya peningkatan hormon yang merangsang nafsu makan ibu sehingga berat badan dsapat meningkat.

4.2.4 Keputihan (*leukhore*)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Hj. Istiqomah dapat disimpulkan bahwa seluruh akseptor, yakni 33 akseptor (100%) menyatakan tidak pernah mengalami keputihan selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hal ini didukung oleh Hanafi (2010), yang mengatakan bahwa keputihan dapat terjadi dikarenakan adanya peningkatan kadar estrogen pada akseptor KB suntik 3 bulan.akan tetapi kejadian keputihan jarang ditemui pada akseptor KB suntik 3 bulan, karena kadar hormon progesteron ditemukan lebih besar daripada estrogen.

Menurut peneliti, seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah tidak mengalami keputihan selama menggunakan KB suntik 3 bulan dikarenakan kejadian keputihan pada akseptor KB suntik 3 bulan memang jarang ditemui.

4.2.5 Keluhan Sakit Kepala

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Hj. Istiqomah dapat disimpulkan bahwa seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah yakni 33 akseptor (100%) menyatakan tidak pernah mengalami keluhan sakit kepala selama menggunakan KB suntik 3 bulan.

Hal ini didukung oleh Hanafi (2010), yang mengatakan bahwa baik estrogen maupun progestin tampaknya dapat mempengaruhi tekanan darah. Diperkirakan keluhan sakit kepala yang terjadi disebabkan oleh adanya peningkatan tekanan darah. Namun insiden sakit kepala biasanya hanya ditemukan pada jumlah kecil yakni sekitar $1 - 17\%$ akseptor.

Menurut peneliti, seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di BPS Hj. Istiqomah tidak mengalami keluhan sakit kepala selama menggunakan KB suntik 3 bulan. Hal ini disebabkan karena insiden sakit kepala hanya ditemui pada sebagian kecil akseptor KB suntik 3 bulan.